

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini penerapan teknologi informasi dan penggunaan informasi merupakan kunci utama untuk lebih maju bagi sebuah instansi. Peran teknologi informasi harus mampu memenuhi kebutuhan suatu organisasi atau kebutuhan atas informasi dan sistem untuk mendukung strategi bisnis suatu organisasi. Salah satu hasil dari pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh instansi untuk menjalankan berbagai kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi.

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, serta bagian dari program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka seluruh program yang terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan. Untuk membangun program perencanaan pendidikan dibutuhkan data-data pendukung yang cepat, lengkap, *valid*, akuntabel dan terbaru (*up to date*) proses pengelolaan datanya dilakukan secara terpusat, daring (*online*) dan dalam waktu-nyata (*real time*) dan dapat membantu pemerintah dalam keakuratan data-data pendidikan di seluruh Indonesia menjadi lebih baik (Yunis, Ibsah, & Arisandy, 2017, hal. 72).

Dinas pendidikan kota padang telah menerapkan sistem depodik yang terintegrasi ke data. Sebagai suatu sistem yang sudah diimplementasikan analisa kualitas sistem informasi perlu dilakukan. Analisa kualitas merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk menentukan keberhasilan suatu sistem informasi. Dengan adanya hasil evaluasi ini, diperoleh faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan sistem serta mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari implementasi sistem tersebut.

Banyak cara yang dapat di tempuh untuk menganalisa kualitas sistem informasi, salah satunya yaitu metode importance performance analysis (IPA). *Metode Importance Performance Analysis (IPA)* diperkenalkan oleh Martilla dan James pada tahun 1977 dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal sebagai *quadrant analysis* (syaifullah, Suta Wijaya, & Husodo, 2018, p. 40).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan penganalisaan guna mengimplementasikan ilmu yang dipelajari untuk menyelesaikan permasalahan yang ada melalui penganalisaan sistem informasi dengan judul **“ANALISA KUALITAS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA POKOK PENDIDIKAN (DEPODIK) MENGGUNAKAN METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA) PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG”**.

1.2 Perumasan Masalah

Berdasarkan penerapan latar belakang di atas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa kualitas sistem informasi pada aplikasi depodik terhadap pengguna menurut metode IPA?
2. Atribut apa saja yang harus diperhatikan dan yang perlu dipertahankan kualitasnya?
3. Bagaimana merancang dan menerapkan system pengukuran kualitas pada aplikasi depodik menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat sangat luasnya masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas yaitu tentang analisa kualitas sistem informasi pengolahan data pokok pendidikan (DEPODIK) menggunakan metode IPA di kota padang.

1.4 Hipotesa

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Dari perumusan masalah diatas, maka penulis menyimpulkan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan menganalisa kualitas sistem informasi pada aplikasi dapodik dapat mengetahui tingkat kualitas menurut pengguna berdasarkan Metode IPA
2. Dapat mengetahui atribut apa saja yang menjadi perhatian dan yang harus dipertahankan kualitasnya.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi perhitungan kuesioner dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat membantu dalam melakukan pengukuran sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian yaitu;

1. Dapat menganalisa dan mengukur sejauh mana kelemahan sistem informasi depodik menurut pengguna
2. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisa dan mengukur kualitas sistem informasi depodik.
3. Menguji metode IPA dengan menganalisa pengolahan data pokok pendidikan (depodik) pada dinas pendidikan kota padang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni

- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengukur kualitas sistem informasi pengolahan data pokok pendidikan (depodik) menggunakan metode importance performance analysis (IPA) pada dinas pendidikan kota Padang.
2. Bagi Instansi
- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada dinas pendidikan kota Padang berkaitan pengolahan data pokok pendidikan (depodik).
 - b. Dinas pendidikan kota padang dapat mengetahui kepuasan pengguna dalam pengelolaan data pokok pendidikan.
3. Bagi Perpustakaan
- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perpustakaan sebagai referensi penulisan skripsi selanjutnya.
 - b. Dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang menganalisa kualitas sistem informasi menggunakan metode IPA.

1.7 Tinjauan Umum Instansi

1.7.1. Sejarah Dinas Pendidikan Kota Padang

Dinas Pendidikan Kota Padang (sekarang) merupakan perubahan dari beberapa nama sebelumnya adalah instansi Pemerintah Pusat di Daerah yang berasal dari struktur Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI / Departemen

Pendidikan Nasional. Perubahan nama terjadi karena mengikuti pergantian nama Kementerian sesuai dengan kebijakan Pemerintah saat itu. Struktur Departemen adalah sebagai berikut :

- Departemen : Pemerintah Pusat
- Kantor Wilayah (Kanwil) : Pemerintah Provinsi
- Kantor Departemen Kab/Kodya : Kabupaten / Kodya

Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Kandep Dikbud) Kotamadya Padang berdiri sekitar tahun 1975. Beberapa Kepala dan Periode kepemimpinan Kandep Dikbud/ Diknas/ Dinas Pendidikan Kotamadya/ Kota Padang sebagai berikut :

1. Kandep Dikbud Kotamadya Padang (1975 s.d. 1985) Suhaimi Datuk Bagindo.
2. Kandep Dikbud Kotamadya Padang (1985 s.d 1989) Drs. Subari Sukardi.
3. Kandep Dikbud Kotamadya Padang (1989 s.d 1996) Azwar Siry, SH.
4. Kandep Dikbud Kotamadya Padang (1996 s.d 1999) Nusrul Kamil, SH.

Pergantian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional (1999) menyebabkan perubahan nama “ Kandep Dikbud Kotamadya Padang menjadi Kandep Pendidikan Nasional / Kandep Diknas) dengan pimpinan :

1. Kandep Pendidikan Nasional (1999 s.d 2001) Drs. H.M. Nur Amin, MPd

Tahun 2001 terjadi Otonomi Daerah tingkat Kab/ Kota, maka Kandep Diknas yang sebelumnya merupakan instansi Pemerintah Pusat berubah menjadi Instansi Pemerintah Kabupaten/ Kota dengan nama “ Dinas Pendidikan Kota Padang “, dengan beberapa kepala sbb

1. Dinas Pendidikan Kota Padang (2001 s.d. 2005) Dr. Marjohan, MPd.
2. Dinas Pendidikan Kota Padang (2005 s.d 2010) Drs. H.M.Nur Amin Mpd.
3. Dinas Pendidikan Kota Padang (2010 s.d 2011) Drs. Bambang Sutrisni, Mpd.
4. Dinas Pendidikan Kota Padang (2011 s.d. 2012) Drs. Dian Wijaya.
5. Dinas Pendidikan Kota Padang (2012 s.d 2014) Dr.Indang Dewata, MSi.
6. Dinas Pendidikan Kota Padang (2014 s.d 2016) Habibul Fuadi, SPd, MSi
7. Dinas Pendidikan Kota Padang (2017 s.d. sekarang) Drs. Barlius, MM

1.7.2. Visi dan Misi Instansi

1. Visi

Dalam mendukung Visi Pemerintahan Kota Padang, Dinas Pendidikan sebagai perangkat daerah menetapkan visi yang berkaitan dengan pendidikan adalah sebagai berikut : "*Terwujudnya Pendidikan yang Unggul, Berdaya Saing, Kreatif dan Beriman*"

2. Misi

Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan serta kualitas layanan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

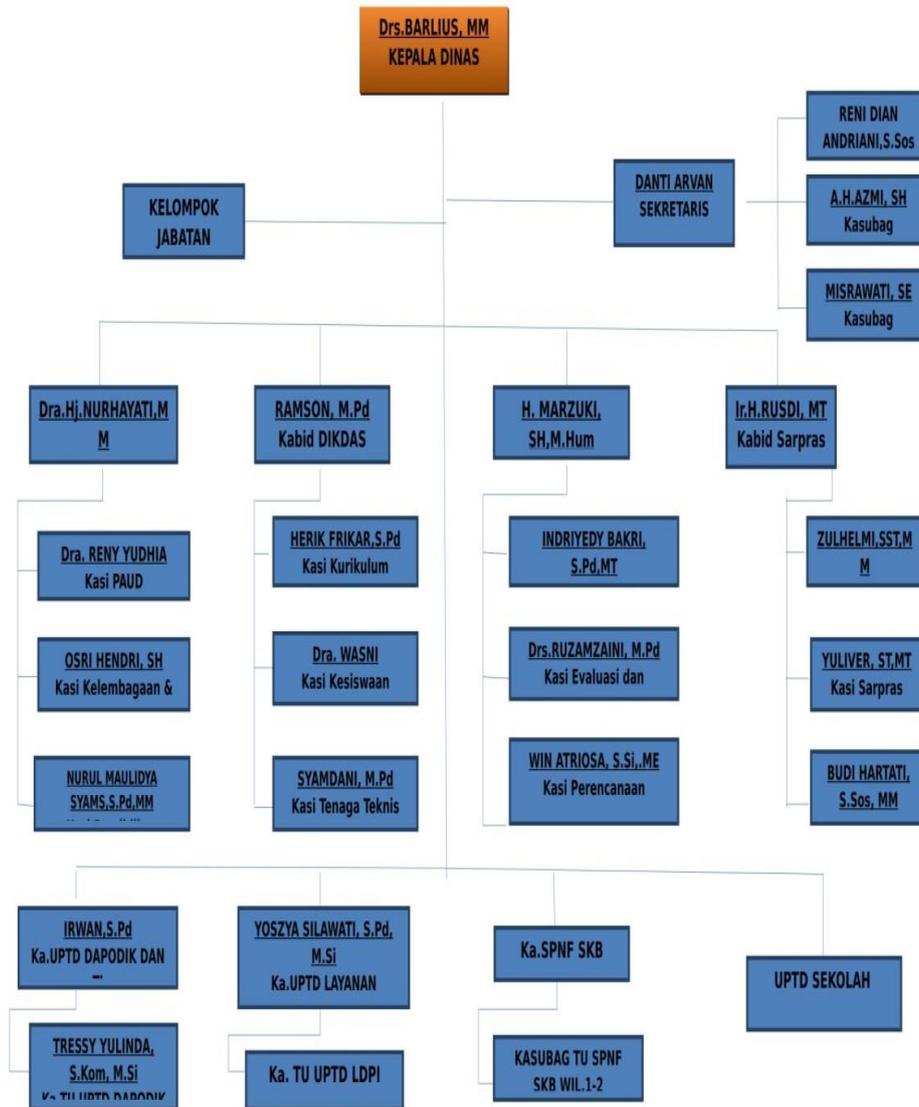
1.7.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai sebuah garis bertingkat (hierarki), yang berisi komponen – komponen instansi. Struktur tersebut akan menggambarkan dengan jelas kedudukan, fungsi, hak dan kewajiban dari masing – masing posisi yang ada dalam lingkup instansi tersebut. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan

Tentunya hal ini bertujuan agar setiap komponen dalam instansi bisa berfungsi secara optima, dan bisa bergerak secara efektif dan efisien. Dalam struktur organisasi ini terdapat beberapa personil atau bagian yang tergolong dalam jajaran inti struktur instansi.

Untuk lebih jelasnya mengenai bentuk sruktur organisasi dinas pendidikan kota Padang, maka disajikan dalam bentuk bagan organisasi seperti pada gambar 1.1 dibawah ini

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG



Sumber : kontor dinas pendidikan kota Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kota Padang

Dari struktur organisasi diatas dapat dilihat dengan jelas pembagian tugas dan kedudukan dari masing – masing bagian tersebut.